

EFEKTIVITAS PORTAL AKADEMIK SEBAGAI SARANA PENYAMPAIAN INFORMASI AKADEMIK BAGI MAHASISWA STIA NUSA

IQBAL HANAFI, S.A.P¹⁾,
MARIO DIRGANTARA, S.Sos., M.Si., M.A.P²⁾, HELMI EDISA, S.E., M.M³⁾

STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh

email:

iqbalhanafi361@gmail.com
mariodirgantara91@gmail.com
helmiedisa@gmail.com

ABSTRACT

Study of the Academic Portal's Effectiveness As a Medium of Academic Information for Students of STIA NUSA. The purpose of this study is to Know the extent of the Effectiveness of the Academic Portal STIA NUSA as a Means of Delivering Information to Students; to Know of the Obstacle that Limit the Spread of Information Trough the Official Stia Nusa Portal; and to Know the Constraint on the Part of the Academic Portal Authority STIA NUSA in Providing an Up to Date Information. The study employs a descriptive analytical qualitative research approach. Data collection takes place through interviews, observation and documentation. Research indicates that the Academic Portal of STIA NUSA has not been effective as a means of communicating information for students is proven with a students's tendency to search for information related information that exists on STIA NUSA by coming directly to the campus or looking separately from the portal by examining the college's social media. The utilization of features on the portal is less due to the lack of socialization and the lack of administrator's strength in the academic ward. Lack of hardware of owned servers, lack of campus expertise and control over the content of academic portals, and a frequent link to tissue interference.

Keywords: *Effectiveness, Academic Portal, a Medium of Information*

ABSTRAK

yang berjudul Efektivitas Portal Akademik Sebagai Sarana Penyampaian Informasi Akademik Bagi Mahasiswa STIA NUSA Sungai Penuh. Tujuan dari penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana tingkat Efektivitas Portal Akademik STIA NUSA sebagai Sarana Penyampaian Informasi Bagi Mahasiswa; Untuk Mengetahui Berbagai Kendala yang Membatasi Penyebaran Informasi Melalui Portal Resmi STIA NUSA; serta Untuk Mengetahui Kendala dari Pihak Pengelola Portal Akademik STIA NUSA dalam memberikan informasi yang *Up to Date*. Penelitian ini menggunakan pendekatan teknik penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analisis. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Portal Akademik STIA NUSA belum efektif sebagai sarana penyampaian informasi bagi mahasiswa dibuktikan dengan kecenderungan mahasiswa dalam mencari informasi-informasi terkait even-even yang ada di STIA NUSA dengan datang langsung ke kampus ataupun mencari secara terpisah dari Portal dengan memeriksa media-media sosial Perguruan Tinggi. Pemanfaatan fitur-fitur yang ada pada portal masih sangat kurang karena kurangnya sosialisasi serta kurangnya ketersediaan tenaga administrator pada lingkungan akademik STIA NUSA. Kurangnya jumlah *hardware* berupa server yang dimiliki, kurangnya keahlian dan pengawasan dari pihak kampus terhadap isi dari portal akademik serta sering terjadinya gangguan jaringan pada portal.

Kata Kunci: Efektivitas, Portal Akademik, Sarana Penyampaian Informasi

I. PENDAHULUAN

Pengelolaan informasi publik merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan masyarakat informasi. Informasi publik itu sendiri diartikan sebagai informasi yang dihasilkan, disimpan dikelola, dikirim dan/atau diterima oleh suatu badan publik yang berkaitan dengan penyelenggara dan penyelenggaraan negara dan/ atau penyelenggaraan badan publik lainnya yang sesuai dengan Undang-Undang ini serta informasi lain yang berkaitan dengan kepentingan publik baik secara elektronik maupun konvensional.

Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik menyatakan bahwa informasi merupakan kebutuhan pokok setiap orang bagi pengembangan pribadi dan lingkungan sosialnya serta merupakan bagian penting bagi ketahanan nasional.

Hak memperoleh informasi merupakan hak asasi manusia dan keterbukaan informasi publik merupakan salah satu ciri penting negara demokratis yang menjunjung tinggi kedaulatan rakyat untuk mewujudkan penyelenggaraan negara yang baik.

Pengelolaan data secara konvensional dianggap sudah tidak relevan untuk diterapkan saat ini, hal ini dimaksudkan agar segala pelayanan bisa lebih efektif, cepat, dan tepat untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Teknologi informasi sangat berperan pada kehidupan masyarakat, sehingga pemerintah atau organisasi diluar pemerintah mampu lebih cepat dalam memberikan pelayanan, mengakses fasilitas umum, serta dapat mengetahui informasi umum yang mudah diakses. Tuntutan ini disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya yaitu kebutuhan yang mendesak serta mampu melihat dan membandingkan dengan tempat lain yang dinilai lebih baik, lebih teratur dan lebih lengkap.

Menurut Heflin (2009:47-48), Tuntutan akan kebutuhan teknologi informasi berbasis web memiliki konsekuensi keuangan dan beban administratif yang tinggi, akan tetapi hal tersebut mampu teratasi dengan mengaplikasikan sistem manajemen dan kualitas pemerintah atau organisasi diluar pemerintah ditingkatkan lebih cepat dan lebih baik dari yang ada selama ini.

Perkembangan teknologi yang semakin maju di era globalisasi seperti sekarang ini menuntut sumber daya manusia yang berkualitas dalam hal komputerisasi bagi semua kalangan, baik dari segi pendidikan maupun dalam semua aspek pendidikan manusia. Saat ini komputer juga dapat digunakan sebagai pengolahan data dalam dunia pendidikan, kesehatan, pemerintah, atau swasta maupun dalam bidang yang lainnya. Komputer juga dapat digunakan sebagai media pencarian informasi untuk mempermudah kerja dan kinerja orang yang menggunakannya melalui teknologi jaringan internet yang telah tersebar luas di dunia.

Menurut Amsyah Zulkifli (2005 :8), penggunaan sistem informasi dalam suatu lembaga/organisasi sebagai suatu pertimbangan dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan yang kemudian diterapkan dalam bentuk pelayanan. Karena itu, fungsi utama informasi adalah mengurangi ketidakpastian untuk mengurangi resiko, bukan menghilangkannya. Sesuai perkembangan zaman yang begitu pesat, tata cara penanganan suatu informasi menggunakan alat-alat bantu yang canggih seperti komputer dan aplikasi serta alat pendukung lainnya, sehingga mempermudah proses penanganan informasi yang digunakan dalam kegiatan pelayanan.

Salah satu instansi sektor publik yang memanfaatkan teknologi sistem informasi adalah lembaga perguruan tinggi. Bagi lembaga perguruan tinggi teknologi sistem informasi telah menjadi kebutuhan untuk menunjang proses pendidikan. Pemanfaatan teknologi

informasi ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas bagi manajemen pendidikan di perguruan tinggi, maka informasi untuk zaman yang serba modern saat ini merupakan sebuah hal yang sangat penting dan harus dapat segera diakses oleh para pemakai yang membutuhkannya.

Pada dunia pendidikan dalam hal ini perguruan tinggi, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi semakin dirasakan manfaatnya, baik bagi mahasiswa dan dosen maupun manajemen perguruan tinggi itu sendiri. Perkembangan di bidang teknologi informasi yang begitu cepat menyebabkan persaingan dalam hal pemanfaatannya di perguruan tinggi, sehingga sistem informasi ini menjadi suatu keharusan.

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Nusantara Sakti (STIA-NUSA) Sungai Penuh merupakan sebuah Perguruan Tinggi swasta (PTs) yang dalam pelaksanaannya memiliki salah satu tujuan kegiatan pembelajaran yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi (pengajaran, penelitian, pengabdian). Sehingga untuk mengelola informasi akademik perguruan tinggi yang harus di sampaikan dengan lebih efektif dan efisien kepada dosen dan mahasiswa, STIA NUSA menggunakan media *online* yaitu portal akademik. Portal akademik merupakan situs web yang menyediakan informasi seputar akademik universitas yang dapat diakses melalui internet sebagai bentuk pelayanan *online* bagi mahasiswa dan dosen serta bagi khalayak umum yang ingin mendaftar pada Perguruan Tinggi Tersebut. Tujuan dari portal akademik adalah untuk memberikan pelayanan kepada mahasiswa sebagai fasilitas yang dapat digunakan kapan saja dan di manapun. Dengan adanya portal akademik dapat mempercepat dan memudahkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan perkuliahan yaitu mendapatkan informasi dari pihak kampus serta dosen kepada mahasiswa, informasi penerimaan mahasiswa baru bagi calon mahasiswa, pengisian KRS serta melakukan registrasi secara *online*.

Portal Akademik STIA NUSA merupakan sebuah sistem informasi yang berfungsi sebagai integrator informasi yang ada diberbagai unit akademik (program studi) sekaligus sebagai sarana komunikasi antar civitas akademika kampus. Portal akademik STIA NUSA baru mulai menggunakan KRS *online* semenjak awal semester ganjil tahun 2015. Sistem ini dibangun dari kondisi eksistensi informasi di kampus yang sangat beragam dan bervariasi bentuknya, sehingga membutuhkan sebuah “portal” yang akan mengintegrasikan informasi-informasi tersebut sehingga mempermudah akses publik.

Berdasarkan survey yang telah peneliti lakukan terhadap 20 orang mahasiswa aktif yang berasal dari berbagai semester (semester 2 sampai dengan semester 8) dan jenjang (S1 dan D3), dikarenakan STIA NUSA hanya memiliki satu portal akademik yang dapat diakses oleh banyak mahasiswa di masing-masing prodi, membuat mahasiswa kesulitan membuka situs portal pada saat pengisian KRS bersama. Dimana server yang tersedia mengalami gangguan jaringan dan portal seringkali mengalami *drop down* sehingga berakibat menghambat aktivitas mahasiswa untuk mengisi KRS *online*, seperti *password* yang selalu berubah secara acak setiap semester. Selain itu, fasilitas-fasilitas yang terdapat di dalam portal akademik STIA NUSA sebagian tidak dapat untuk diakses. Bertitik tolak dari apa yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut : (1) Bagaimana efektivitas portal akademik sebagai sarana penyampaian informasi akademik bagi mahasiswa STIA NUSA? (2) Apa saja kendala yang membatasi penyebaran informasi akademik melalui portal resmi STIA NUSA? (3) Apa kendala dari pihak portal akademik STIA NUSA untuk memberikan informasi yang *up to date*?

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini sebagaimana mana yang ingin di capai penulis untuk mengimplentasikan pelayanan publik terhadap STIA NUSA, maka penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif, penelitian ini dilakukan agar secara runtun untuk memaparkan secara objektif dan rasional mengenai objek penelitian. Pada dasarnya metode penelitian ini dilakukan agar tercapai hasil penelitian yang dapat di pertanggung jawabkan oleh peneliti secara ilmiah. Sehingga metode ini sangat memiliki arti penting dalam penelitian kegiatan dalam penelitian. Dengan begitu tercapai hasil penelitian yang memaparkan fakta yang sebenarnya tentang objek penelitian. Kemudian, pendekatan penelitian yang dilakukan secara kualitatif ini agar pelaksanaan penelitian ini mendapat hasil yang objektif dan tidak bisa berdasarkan pikiran penulis saja.

Menurut Narbuko dan Achmadi (2004:2) penelitian Deskriptif adalah penelitian yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahap-tahap yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun, serta menganalisa dan menyimpulkan data-data, sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran sesuai pengetahuan berdasarkan bimbingan Tuhan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Kemudahan Bagi Mahasiswa

Kemudahan bagi mahasiswa adalah indikator pertama yang peneliti angkat untuk membahas mengenai efektivitas dari Portal Akademik STIA NUSA. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa alasan utama penggunaan portal akademik adalah karena keadaan kampus yang beragam dengan disertai bertambah banyaknya mahasiswa STIA NUSA dari tahun ke tahun sehingga pelayanan terhadap kebutuhan mahasiswa secara manual dirasa tidak efektif lagi dalam penyediaan informasi dan input data.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan bahwa portal akademik STIA NUSA sangat penting keberadaannya namun hanya diketahui peruntukannya oleh mahasiswa sebagai sarana input dan output data dalam rangka perkuliahan seperti mengontrak mata kuliah, mengisi angket dan melihat nilai saja, dalam hal penyediaan informasi resmi menurut mereka portal akademik STIA NUSA masih belum bisa sebagai pusat atau sumber informasi yang kredibel dan terpercaya karena pada dasarnya memang belum ada informasi yang diinput secara online terkait *Event* yang diumumkan oleh Pihak Perguruan Tinggi.

Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh mahasiswa STIA NUSA:

“...Bagi saya sangat penting karena kegunaannya lebih mudah untuk diakses oleh mahasiswa, tetapi passwordnya itu sering berubah, lalu sebagai sumber informasi menurut saya portal STIA NUSA masih belum memadai buktinya saya hanya membuka portal untuk melihat informasi mengenai nilai saja, kalau urusan menghemat waktu portal STIA NUSA memang sudah menghemat waktu saya dan mengurangi aktivitas saya dalam berinteraksi dengan pihak administrator...” (Hasil wawancara dengan Ulwan Anshari, Mahasiswa STIA NUSA Semester 3, Senin 02 November 2020, Pukul 14.30 WIB).

Dilanjutkan lagi dengan informan selanjutnya :

“....Kegunaan Portal STIA NUSA itu penting karena untuk memulai perkuliahan kita perlu mengontrak mata kuliah melalui Portal dan juga sudah memudahkan karena banyak mahasiswa yang merasa tertolong dengan adanya portal, namun sebagai sumber informasi saya rasa belum memadai karena untuk informasi tersendiri mahasiswa hanya mengandalkan informasi yang ditempel di mading kampus, kendala yang sering ditemui adalah server yang mengalami gangguan dan perubahan password...” (Hasil wawancara

dengan Fitri, Mahasiswa STIA NUSA Semester 3, Rabu 04 November 2020, Pukul 13.46 WIB).

Dilanjutkan dengan mahasiswa lainnya :

“...Penggunaan Portal Akademik STIA NUSA itu sangat penting dan disini dapat mempermudah mahasiswa maupun dosen dan admin dalam mengakses informasi-informasi yang ada di kampus atau lingkungan STIA NUSA, menurut pendapat saya Portal Akademik STIA NUSA tentunya sudah memudahkan karena dengan adanya Portal Akademik STIA NUSA mahasiswa dapat menghemat waktu tanpa harus berinteraksi langsung dengan kampus, portal akademik STIA belum sepenuhnya memadai karena masih banyak informasi-informasi lain yang belum ditampilkan atau di perlihatkan di dalam Portal Akademik STIA NUSA seperti roster dan lain-lain...” (Hasil wawancara dengan Fadhil Ikhsan Mahendra, Mahasiswa STIA NUSA Semester 3, Jum’at 06 November 2020, Pukul 09.08 WIB).

Dilanjutkan lagi dengan informan lainnya :

“...Menurut saya Portal STIA NUSA sangatlah penting karena sebagai sumber informasi bagi mahasiswa STIA NUSA dan juga sudah mampu memberikan kemudahan bagi mahasiswanya seperti input KRS dan lain sebagainya bisa dilakukan sendiri tanpa harus ke kampus sebagai sumber informasi Portal STIA NUSA sudah memadai karena digunakan untuk melihat informasi nilai dan IPK dan sebagainya, portal sudah mengurangi interaksi secara langsung dengan bagian administrasi dan bisa menghemat waktu, kendala yang sering ditemui seperti portal yang sering terblokir tanpa ada pemberitahuan sebelumnya...” (Hasil wawancara dengan Eca Lestari Wahyuni, Mahasiswa STIA NUSA Semester 3, Jum’at 06 November 2020, Pukul 09.29 WIB).

Dilanjutkan oleh informan lainnya :

“...Bagi saya penggunaan portal terutama bagi mahasiswa itu sangat penting, manfaatnya sudah saya rasakan otomatis juga menghemat waktu saya terkait informasi mengenai nilai, mengontrak mata kuliah dan pencetakan kartu ujian, namun saya masih memiliki keluhan dalam banyak hal seperti Password yang sering berubah sumber informasi dan beberapa jenjang pelayanan yang rumit dalam prosedurnya. Seharusnya pada portal diinput berbagai pengumuman bagi mahasiswa sehingga mahasiswa tidak perlu untuk mengunjungi kampus untuk sekedar melihat pengumuman pada mading-mading kampus...” (Hasil wawancara dengan David Pramuja, Mahasiswa STIA NUSA Semester 5, Rabu 23 September 2020, Pukul 13.09 WIB).

Dilanjutkan dengan mahasiswa lain:

“...Portal STIA NUSA sangat penting keberadaannya bagi mahasiswa STIA NUSA karena disanalah mahasiswa bisa melihat ataupun mengontrak mata kuliah, tapi terkait kegunaannya dalam hal informasi sepengetahuan saya saat ini portal STIA NUSA masih belum cukup dikatakan sebagai sumber informasi secara umum bagi mahasiswa karena saat ini yang tersedia hanya informasi terkait nilai saja, terkait kendala yang sering yang saya temukan adalah password yang sering berubah secara otomatis...” (Hasil wawancara dengan Jendy Aidil Pratama, Mahasiswa STIA NUSA Semester 5, Rabu 23 September 2020, Pukul 14.02 WIB).

Dilanjutkan oleh mahasiswa lainnya :

“...Bagi saya Portal Akademik itu penting untuk mengisi KRS atau mengecek LHS atau melihat nilai, portal STIA NUSA juga sudah mampu memberikan kemudahan bagi mahasiswa STIA NUSA, menurut saya sebagai sumber informasi peruntukannya hanya untuk melihat nilai saja...” (Hasil wawancara dengan Melan, Mahasiswa STIA NUSA Semester 5, Senin 02 November 2020, Pukul 11.30 WIB).

Kemudian dilanjutkan dengan mahasiswa lainnya :

“...Untuk penggunaan Portal itu sangat penting karena pertama untuk memulai proses perkuliahan kita harus input KRS terlebih dahulu melalui Portal dan kedua melihat kemajuan IPK kita, namun bagi saya untuk kemudahan belum sepenuhnya efektif karena sering terjadi perubahan password pada portal, sebagai sumber informasi saya rasa masih belum karena selama ini biasanya mahasiswa untuk mendapatkan informasi harus langsung ke kampus...” (Hasil wawancara dengan Sandi Dwi Putra, Mahasiswa STIA NUSA Semester 5, Selasa 03 November 2020, Pukul 15.30 WIB).

Dilanjutkan dengan informan lainnya:

“...Portal STIA NUSA itu penting karena banyak hal yang penting yang terdapat pada Portal dan juga sudah memudahkan bagi saya pribadi, untuk informasi secara umum bagi saya itu tidak mungkin portal sebagai sumber informasi karena hanya diperuntukkan untuk melihat nilai saja, tapi saya masih sering berinteraksi dengan pihak administrator untuk meminta password yang sering berubah secara otomatis...” (Hasil wawancara dengan Ilham Wafitra, Mahasiswa STIA NUSA Semester 5, Rabu 04 November 2020, Pukul 13.55 WIB).

Dilanjutkan dengan informan yang lainnya :

“...Bagi saya penggunaan Portal STIA NUSA itu penting untuk melihat nilai juga sudah memudahkan saya, namun sebagai informasi Portal STIA NUSA masih belum memadai karena mahasiswa hanya membuka portal untuk melihat nilai saja, kami sering berinteraksi dengan pihak administrator karena sering mengalami perubahan password...” (Hasil wawancara dengan Fuji Ramanti, Mahasiswa STIA NUSA Semester 5, Rabu 04 November 2020, Pukul 14.12 WIB).

Kemudian dilanjutkan dengan informan lainnya :

“...Bagi saya penggunaan Portal STIA NUSA sangat penting untuk mengontrak mata kuliah dan juga sudah memberikan kemudahan, sebagai sumber informasi sudah memadai bagi saya tapi tentu masih ada terdapat kelemahan, saya masih berinteraksi dengan pihak administrator terkait penggunaan portal karena password yang sering berubah...” (Hasil wawancara dengan Nadia Efalandi, Mahasiswa STIA NUSA Semester 5, Rabu 04 November 2020, Pukul 14.35 WIB).

Selanjutnya jawaban yang disampaikan oleh informan berikutnya :

“...Bagi saya portal itu penting karena kalau gak ada portal maka gak bisa melihat nilai, pendapat pribadi saya portal sudah memudahkan saya dalam mengakses atau membuka portal untuk mengecek nilai, sebagai sumber informasi apakah sudah memadai atau belum saya belum tahu karena sejauh ini saya hanya menggunakan portal untuk mengontrak mata kuliah dan melihat nilai saja, kendala yang sering saya alami itu password yang sering ganti-ganti...” (Hasil wawancara dengan Pizkal Fadil, Mahasiswa STIA NUSA Semester 5, Rabu 04 November 2020, Pukul 15.05 WIB).

Dilanjutkan dengan mahasiswa lainnya :

“...Penting karena untuk menghemat waktu karena bisa langsung diakses melalui HP, sebagai sumber informasi saya rasa masih belum karena kalau saya lihat sejauh ini penggunaannya hanya untuk melihat nilai dan ada fitur yang tidak berfungsi, kalau berinteraksi dengan pihak administrator paling terkait server aja yang sering mengalami gangguan yang membuat saya harus datang ke pihak akademik untuk menanyakan hal tersebut...” (Hasil wawancara dengan Yoga Satio, Mahasiswa STIA NUSA Semester 5, Rabu 04 November 2020, Pukul 15.30 WIB).

Dilanjutkan lagi dengan mahasiswa lainnya :

“...Untuk penggunaan portal sangat penting bagi saya karena disitu kita diberikan kemudahan untuk mengisi atau untuk melengkapi kebutuhan-kebutuhan kita dalam menjalankan perkuliahan kita karena disitu kita hanya perlu menggunakan Handphone, portal memudahkan kita dalam berkomunikasi dengan bagian akademik kampus kita,

sebagai sumber informasi saya rasa belum memadai karena dalam portal ini tidak adanya pengumuman tentang contohnya kapan mulai kuliah, kapan bayar SPP dan yang saya ketahui informasi biasa didapat melalui Facebook Kampus, kalau berinteraksi dengan Administrator kampus gak sering palingan kalau terjadi perubahan password pada portal, dalam penggunaannya sudah menghemat waktu tetapi belum menhemat sepenuhnya sekitar 70 persen lah juga gak perlu capek-capek juga misalkan untuk mengontrak mata kuliah... (Hasil wawancara dengan Veni Rahmat Illahi, Mahasiswa STIA NUSA Semester 5, Rabu 04 November 2020, Pukul 15.30 WIB).

Hal senada juga disampaikan oleh informan lainnya :

“...Menurut saya, Portal STIA NUSA ini memiliki peran yang sangat penting karena di dalamnya kita dapat melihat perkembangan nilai-nilai- kita dari semester ke semester, dalam hal memberikan kemudahan bagi mahasiswa mungkin sudah mencapai 90 % untuk melihat bagaimana transkrip nilai, mengontrak mata kuliah, mencetak kartu ujian dengan gampang secara online, tapi password portal sering mengalami perubahan dan saya pribadi tentunya harus langsung melaporkan hal tersebut kepada pihak akademik untuk mendapatkan password baru. kalau mengenai sumber informasi saya rasa saat ini portal STIA NUSA hanya tertuju pada penyediaan informasi terkait nilai-nilai mata kuliah saja bukan informasi secara umum...” (Hasil wawancara dengan Moni Juwita, Mahasiswa STIA NUSA Semester 7, Kamis 24 September 2020, Pukul 11.49 WIB).

Ditambah dengan pendapat yang diungkapkan oleh informan berikutnya :

“...Kalau menurut pribadi saya, Portal STIA NUSA sangat berguna karena pada Portal tersebut menyangkut informasi data diri mahasiswa yang nantinya disimpan dan dipantau oleh pihak akademik, kemudian untuk kontrak perkuliahan dilakukan melalui portal akademik dan untuk kemudahannya yang saya rasakan pada kontrak perkuliahannya saja sedangkan sebagai sumber informasi biasanya saya mendapatkan informasi pada platform whatsapp dari dosen secara pribadi atau berkelompok dan dari facebook kampus karena sebagaimana yang saya ketahui portal hanya menyediakan beberapa fitur seputar data diri dan nilai saja. Kendala yang sering saya temui adalah password yang sering diubah oleh pihak kampus. Harapan saya untuk kedepannya peruntukan portal STIA NUSA agar lebih ditingkatkan lagi, jadi cukup satu website saja sehingga bisa menyediakan informasi secara umum kepada para mahasiswa STIA NUSA...” (Hasil wawancara dengan Febiola Annisa, Mahasiswa STIA NUSA Semester 7, Senin 28 September 2020, Pukul 11.24 WIB).

Dilanjut dengan informan berikutnya :

“...Bagi saya portal itu sangat penting dimana disana ada beberapa hal-hal yang tidak kita ketahui tentang informasi-informasi yang ada di kampus contohnya di konsentrasi kita tahu terdapat beberapa perubahan pada mata kuliah sehingga tidak perlu susah payah untuk datang ke kampus cukup mengecek pada portal saja, kalau menurut saya portal kita belum seratus persen memberikan kemudahan karena masih terdapat beberapa *bug* atau *error*, sebagai sumber informasi belum terlalu memadai karena kita masih perlu datang ke kampus untuk mengecek informasi terbaru dari kampus, kalau interaksi dengan pihak administrator karena terkait perubahan password...” (Hasil wawancara dengan Yozi Pratama, Mahasiswa STIA NUSA Semester 7, Selasa 03 November 2020, Pukul 15.00 WIB).

Tabel 3.1.
Reduksi Data Kemudahan Bagi Mahasiswa

Kategori Mahasiswa	Masalah Yang Diteliti						Rata-Rata Kendala Pada Portal yang Kerap Ditemui Mahasiswa STIA NUSA
	Portal Akademik Penting Bagi Mahasiswa		Mahasiswa Mudah Mengakses Nilai Pada Portal STIA NUSA		Mahasiswa Mencari Informasi Melalui Portal		
	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	
Mahasiswa Semester 3 (10 Orang)	10	-	10	-	2	8	1. Password Portal Yang Kerap Berubah Secara Otomatis; 2. Server Portal Yang Kerap Mengalami <i>Drop Down</i> ;
Mahasiswa Semester 5 (10 Orang)	10	-	9	1	1	9	3. Mahasiswa Dihadapkan Pada Prosedur Verifikasi Portal Yang Rumit saat akan mengontrak mata kuliah;
Mahasiswa Semester 7 (10 Orang)	10	-	6	4	-	10	4. Mahasiswa Tidak Dapat Mengakses Beberapa Fitur Yang Terdapat Pada Portal 5. Tidak Tersedianya Informasi Yang <i>Up To Date</i> Pada Portal

(Sumber : Diolah untuk Artikel ini)

Berdasarkan indikator dan analisa peneliti bahwa pada umumnya para mahasiswa STIA NUSA setuju bahwa keberadaan Portal STIA NUSA sangat penting peranannya bagi mahasiswa STIA NUSA dan sangat menghemat waktu mereka dalam persoalan perkuliahan

seperti mengontrak mata kuliah, meinginput data mahasiswa yang kemudian tersimpan secara otomatis, mencetak kartu ujian serta melihat hasil perkuliahan. Namun dari sisi ketersediaan informasi secara umum dan luas pada Portal STIA NUSA selain dari informasi seputar nilai, mereka merasa bahwa Portal STIA NUSA belum efektif sebagai sarana penyampaian informasi karena mereka lebih banyak berinteraksi melalui media-media sosial kampus ataupun berkunjung secara langsung untuk melihat pengumuman yang ditempel pada mading-mading kampus untuk memperoleh informasi penting yang tidak diinput secara resmi melalui Portal STIA NUSA. Dan dengan keluhan yang sama mereka mengatakan bahwa kendala yang kerap mereka temui adalah password yang sering berubah-ubah tanpa sepengetahuan mereka. Sarwo Edi Wibowo (2007 : 40-45) mengatakan bahwa salah satu fungsi akan adanya portal akademik adalah kemudahan bagi mahasiswa, untuk memperoleh informasi tanpa harus melakukan interaksi langsung dengan bagian administrasi karena informasi tersebut dapat diperoleh dengan melalui komputer yang terkoneksi pada jaringan internet (*online*). Dari data yang diperoleh di lapangan pada indikator, portal STIA NUSA masih belum mampu sebagai sarana penyampaian informasi bagi mahasiswa secara umum, hal ini dibuktikan dengan kecenderungan mahasiswa untuk mendatangi kampus secara langsung dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan terkait pengumuman-pengumuman mengenai perkuliahan dan even-even lainnya.

3.2. Kemudahan Bagi Bagian Administrasi

Indikator ini peneliti butuhkan sebagai bentuk *feedback* kepada mahasiswa STIA NUSA atau konfirmasi secara langsung dari pihak pengelola Portal STIA NUSA mengenai kendala-kendala yang mahasiswa temui ataupun informasi secara umum yang tidak mereka dapati secara langsung melalui Portal STIA NUSA. Indikator ini mempertanyakan kenyamanan dan kemudahan bagi administrator dalam pelayanannya kepada mahasiswa STIA-NUSA dan mengukur seberapa efektif Portal Akademik STIA NUSA sebagai sarana penyampaian informasi bagi mahasiswa STIA NUSA.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada administrator Portal STIA NUSA Bapak Badar Kumeira, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Bagian Akademik STIA NUSA pada hari Sabtu 03 Oktober 2020 Pukul 14.11 WIB.

Terkait Kemudahan bagi Administrator :

“...Portal Akademik saat ini, apalagi setelah mengalami pembaharuan tentu sangat memudahkan terutama terhadap segi pelaporan data mahasiswa melalui Feeder DIKTI saat ini akan kita coba fungsikan fitur yang baru tersebut dan sudah tersedia pada Portal Akademik...”.

Frekuensi interaksi dengan mahasiswa STIA NUSA selama penggunaan portal :

“...Cukup sering berinteraksi terutama masalahnya adalah karena sering terjadinya perubahan password yang sampai saat ini kami belum mengetahui apa penyebabnya, karena bisa jadi mahasiswanya yang lupa passwordnya, karena tidak semua mahasiswa mengalami kasus yang serupa...”.

Pembaharuan (*Update*) Portal STIA NUSA :

“Portal selalu mengalami *Update*...”.

Pemungian Fitur-Fitur lainnya yang ada di Portal :

“...Fitur-fitur pelayananan yang lain sudah difungsikan, namun memang dikarenakan sosialisasi penggunaannya saja yang kurang dan pengguna kurang perhatian pada penggunaan fitur tersebut...”.

Informasi kampus yang di tempel pada mading-mading kampus :

“...Persoalan kita adalah di portal kita memang belum menyediakan halaman pengumuman informasi kampus, sebelumnya kami berfikir bahwa pengumuman memang harusnya

ditampilkan melalui website kampus namun karena belum ada orang yang ditunjuk untuk mengelola hal tersebut...”.

Dari analisa hasil lapangan pada indikator ini yaitu kemudahan bagi bagian administrasi, dikarenakan berkurangnya interaksi secara langsung dan lebih mudah berinteraksi terhadap data-data yang diinput oleh mahasiswa yang merupakan kebutuhan guna proses pengolahan data bahwa pada umumnya pihak pengelola Portal STIA NUSA terbantu dengan adanya Portal STIA NUSA ditambah dengan penambahan fitur-fitur atau pembaharuan yang telah dilakukan pada sistem Portal STIA NUSA seperti Feeder DIKTI yang memungkinkan pihak Administrator dapat melakukan pelaporan data mahasiswa secara otomatis melalui Portal STIA NUSA yang sebelumnya harus dilakukan secara manual melalui website Feeder DIKTI. Dalam hal frekuensi interaksi dengan mahasiswa STIA NUSA, pihak administrator mengakui bahwa mereka masih kerap berinteraksi dengan mahasiswa yang datang ke kampus secara langsung terkait pengoperasian Portal dan hanya untuk melaporkan perubahan password login mahasiswa yang berubah secara acak, dari pernyataan Bapak Badar Kumeira akan hal tersebut yang mengatakan bahwa *error* pada Portal masih belum diketahui penyebabnya dan menduga bahwa mahasiswalah yang lupa akan password login mereka. Pihak pengelola juga mengakui bahwa pemanfaatan fitur-fitur yang ada dan pemanfaatan portal sebagai media informasi masih sangat kurang karena kurang adanya sosialisasi serta kurangnya ketersediaan tenaga administrator yang ada pada lingkungan akademik Perguruan Tinggi. Portal STIA NUSA sudah mampu memudahkan bagian administrasi dalam pelayanannya dengan berkurangnya interaksi dengan mahasiswa meskipun interaksi dengan mahasiswa terjadi akibat *error* yang kerap berlangsung pada setiap semester.

3.3. Penyimpanan Data yang Terstruktur

Sarwo Edi Wibowo (2007: 40-45) mengatakan bahwa Sistem Informasi Akademik menggunakan database yang tersimpan di dalam komputer maka dalam sistem tersebut membutuhkan penyimpanan data yang terstruktur, oleh karena itu dalam indikator ini peneliti menitikberatkan pertanyaan wawancara kepada Key Informan Bapak Dr. Zulfi sebagai *Developer* dari Portal STIA NUSA.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada *Developer* Portal STIA NUSA Bapak Dr. Zulfi pada hari Rabu 07 Oktober 2020 Pukul 20.30 WIB melalui media ZOOM.

Peneliti menanyakan ketersediaan Fitur Feeder DIKTI yang ada pada Portal STIA NUSA :

“...Feeder saat ini masih dilakukan secara manual, tapi fiturnya sudah ada di portal namun belum difungsikan, untuk semester depan data mahasiswa bisa dilaporkan secara otomatis melalui Portal STIA NUSA...”.

Peneliti juga menanyakan terkait penyebab perubahan password pada Portal secara otomatis :

“...Ada beberapa kasus akan perubahan tersebut, tapi asumsi saya mahasiswanya yang lupa akan passwordnya, bisa jadi settingan pada portalnya yang lupa saya ubah dan sampai saat ini saya belum tahu persis apa penyebabnya...”.

Selanjutnya penyebab sering terjadinya *Drop Down* pada Portal :

“...Alasan mengapa sering *Drop Down* karena kita gak pakai *Server* sendiri, kita pakai hosting dari luar sehingga wajar setiap akhir semester itu mahasiswa kan banyak yang buka sehingga *Server* menjadi lemah...”

Tindakan yang diambil ketika Portal mengalami *Drop Down* :

“...untuk itu kita harus menunggu sampai *Server* nya membaik lagi dan gak ada solusi buat perbaikinya...”.

Kelemahan apa saja yang pada Sistem :

“...Memang selalu ada kelemahan pada sistem, Portal kita memang gak sempurna, kita sadari itu tapi kita punya *Back Up Data*, dan selalu ada pembaharuan terkait *Database*...”.

Informasi atau pengumuman penting dari kampus yang tidak di input melalui Portal

:

“...Kita sudah siapkan fitur berita, fitur beritanya sudah ada terkait pengumuman-pengumuman dari kampus, cuma permasalahannya pada tingkat update beritanya saja dan administrator khusus yang disediakan untuk itu yang memang belum ada, butuh juga tenaga untuk menginputnya...”.

Seluruh Fitur yang ada pada Portal :

“...Fitur-fitur yang ada pada portal itu berfungsi semua, tapi karena memang tidak terlalu urgen, jadi tidak dimanfaatkan oleh pihak kampus...”.

Berdasarkan indikator dan analisa peneliti bahwa informan menjawab seluruh data yang terdapat pada Portal tersimpan dengan baik meskipun terdapat kelemahan sistem seperti *Drop Down* yang sering terjadi, ini dibuktikan dengan pernyataan yang diungkapkan oleh informan bahwa ketika terjadi *Drop Down* ataupun percobaan aktivitas *Hacking* terhadap Portal, pihak pengembang memiliki *Back up* dan selalu mengupdate sistem secara berkala, sehingga resiko-resiko kehilangan terhadap data yang ada pada Portal dapat diminimalisir, untuk data mahasiswa yang biasanya dilaporkan secara manual melalui laman web Feeder DIKTI sudah dapat dilakukan melalui Portal saja secara otomatis tanpa harus memanfaatkan website eksternal. Pengembang juga menjelaskan bahwa di dalam Portal STIA NUSA juga sudah disediakan fitur-fitur yang difungsikan untuk media sumber informasi bagi mahasiswa ataupun dosen, namun pengembang juga mengakui masih kekurangan tenaga ahli dalam mengelola fitur tersebut. Dari data yang diperoleh di lapangan pada indikator penyimpanan data yang terstruktur bahwa Portal STIA NUSA sudah sangat mampu dimanfaatkan sebagai penyimpanan data mahasiswa dan informasi bagi mahasiswa STIA NUSA meskipun terdapat perbedaan pendapat mengenai kendala yang ditemui dalam mengoperasikan Portal STIA NUSA.

3.4. Kemudahan Bagi Pengajar (Dosen)

Selain digunakan oleh mahasiswa sebagai sarana penyampaian informasi, Portal STIA NUSA juga digunakan oleh tenaga pengajar yang ada di STIA NUSA untuk memudahkan bagi mereka dalam menginput nilai mahasiswa, jika dosen memiliki kemudahan dalam menggunakan portal maka proses perolehan informasi bagi mahasiswa juga dapat dilakukan secara mudah.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap dosen atau tenaga pengajar yang peneliti tentukan dengan rentang usia yang berbeda yakni antara umur 25 sampai 55 tahun, peneliti mendapatkan perbedaan tanggapan dari dosen yang peneliti wawancarai :

(Hasil wawancara dengan Bapak Ade Nurma Jaya Putra, S.Sos., M.AP, dosen yang berusia 29 tahun pada hari Sabtu 03 Oktober 2020 Pukul 11.13 WIB)

Portal sebagai sumber informasi :

“...Portal itu sangat penting dan bagi kami keberadaan portal itu mempermudah kami dalam menginput nilai mahasiswa namun sebagai sumber informasi saat ini masih belum, karena belum ada seperti *E - Learning*, karena portal kita memang belum cukup sempurna...”

Kendala yang ditemui pada saat membuka portal :

“...Kami juga merasakan hal yang dirasakan oleh mahasiswa, seperti sering bergantinya password, hal itu berlaku juga bagi dosen...”

Dalam hal kemudahan, informan yang berusia 29 tahun mengatakan bahwa dengan adanya Portal STIA NUSA sudah sangat memudahkan bagi dosen namun sebagai sumber informasi, Portal STIA NUSA masih belum cukup sempurna sedangkan kendala yang sama juga berlaku bagi dosen yakni sering terjadinya perubahan password Pada Portal STIA NUSA.

(Hasil wawancara dengan Bapak Hengki Firnanda, S.E., M.M. dosen yang berusia 37 tahun pada hari Rabu 30 September 2020 Pukul 14.44 WIB)

Portal sebagai sumber informasi :

“...Penggunaan Portal STIA NUSA bagi kami sangat penting karena portal tersebut bisa membuat kami melakukan kegiatan perkuliahan seperti input nilai dan lain sebagainya, dan sudah menghemat waktu saya dalam melakukan aktivitas-aktivitas kampus, namun sebagai sumber informasi karena masih sangat terbatas dalam penggunaan aplikasi maka portal STIA NUSA masih belum bisa efektif sebagai sarana penyampaian informasi...”

Kendala yang ditemui pada saat membuka portal :

“...Sampai saat ini saya masih belum menemui kendala terkait ketika membuka portal atau penginputan nilai...”

Dalam hal kemudahan, informan yang berusia 37 tahun mengatakan bahwa dengan adanya Portal STIA NUSA sudah sangat memudahkan bagi dosen namun sebagai sumber informasi, Portal STIA NUSA terbatas dalam penggunaan aplikasinya sedangkan informan yang berusia 37 tahun mengatakan bahwa tidak menemukan kendala yang signifikan dalam membuka atau mengoperasikan Portal STIA NUSA.

Dari hasil wawancara peneliti dengan tenaga pengajar sebagai informan di atas menerangkan bahwa Portal STIA NUSA sudah sangat memudahkan mereka dalam proses perkuliahan dan menginput nilai, namun terkait Portal STIA NUSA kedua informan mengakui bahwa pada dasarnya Portal STIA NUSA masih belum dimanfaatkan sepenuhnya dalam menyediakan informasi bagi Mahasiswa STIA NUSA.

3.5. Pengelolaan Data Keuangan yang Lebih Efektif

Sarwo Edi Wibowo menjelaskan dalam teorinya bahwa keberadaan Sistem Informasi Akademik sesuai dengan fungsinya adalah adanya penegelolaan data keuangan yang efektif pada aplikasinya. Pengolahan data keuangan, yang lebih efektif, efisien dan valid dengan menggunakan aplikasi yang dapat mendukung proses layanan keuangan dan proses layanan akademik.

Berdasarkan uraian di atas maka hal tersebut di perjelas oleh wawancara yang peneliti lakukan dengan pihak administrator dan pihak pengembang Portal STIA NUSA :

Kemudahan dalam mengkonfirmasi pembayaran SPP Mahasiswa pada portal :

“...Saat ini kita sudah sediakan fitur terkait informasi uang semester yang dibayarkan oleh mahasiswa yang bisa langsung dikonfirmasi melalui portal STIA NUSA namun kita menemui masalah pada Bank sebagai mitra kampus karena Bank masih belum memiliki *startup* yang sama untuk melakukan konfirmasi secara langsung setelah mahasiswa melakukan pembayaran...”(Hasil wawancara dengan Bapak Badar Kumeira, S.Pd., M.Pd. hari Sabtu 03 Oktober 2020 Pukul 14.11 WIB.).

Dilanjutkan dengan Key Informan :

“...Ya kita sudah sediakan fiturnya yang langsung dihandel oleh administrator, tapi memang permasalahannya terletak pada Bank Mitra yang belum memiliki *startup* yang terkoneksi secara langsung dengan Portal...”(Hasil wawancara dengan Bapak Dr. Zulfi hari Rabu 07 Oktober 2020 Pukul 20.30 WIB melalui media *ZOOM*).

Dari hasil wawancara tersebut berdasarkan indikator penelitian dapat disimpulkan bahwa Portal STIA NUSA sudah mendukung verifikasi pembayaran secara online oleh

mahasiswa sehingga mahasiswa tidak perlu lagi mengikuti prosedur yang berbelit dalam melakukan pembayaran uang semester setiap semesternya, namun permasalahannya adalah tidak tersedianya *startup* pada bank mitra sebagai tempat mahasiswa melakukan pembayaran uang semester.

Hal tersebut tentu menjadi masalah tersendiri bagi Perguruan Tinggi untuk memudahkan mahasiswa dalam pelayanannya sebagaimana yang peneliti temui di lapangan bahwa sampai saat ini, mahasiswa masih mengikuti prosedur yang cukup rumit dalam pelaksanaan pembayaran uang semester dimana mahasiswa diharuskan untuk pergi ke Bank Mitra Kampus, lalu membawa bukti pembayarannya lagi lalu mendatangi kampus dengan kurangnya ketersediaan tenaga pelayanan yang ada sehingga hal itu akan memakan waktu yang lebih lama untuk sekedar melakukan verifikasi pembayaran mahasiswa.

Pada indikator ini peneliti menyimpulkan bahwa Portal STIA NUSA sudah mampu dalam melakukan proses pengelolaan data keuangan yang efektif dan efisien secara online namun terhambat oleh pengaruh eksternal sehingga membuat pelayanan secara online tersebut menjadi tidak bisa difungsikan.

Oleh karena itu, untuk kedepannya ada pola kerjasama yang baik yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi dan Bank sebagai Mitra untuk menyediakan *startup* sehingga proses pembayaran tidak menghambat aktivitas mahasiswa dalam proses perkuliahan dan lebih mengurangi lagi interaksi antara mahasiswa dan administrator.

IV. SIMPULAN

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan di atas, peneliti menarik beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Efektivitas Portal Akademik Sebagai Sarana Penyampaian Informasi Bagi Mahasiswa.

Portal akademik STIA NUSA sangat penting keberadaannya namun hanya diketahui peruntukannya oleh mahasiswa sebagai sarana input dan output data dalam rangka perkuliahan seperti mengontrak mata kuliah, mengisi angket dan melihat nilai saja, dalam hal penyediaan informasi resmi menurut mereka portal akademik STIA NUSA masih belum bisa sebagai pusat atau sumber informasi yang kredibel dan terpercaya karena pada dasarnya memang belum ada informasi yang diinput secara online terkait *Event* yang diumumkan oleh Pihak Perguruan Tinggi.

Pada umumnya para mahasiswa STIA NUSA setuju bahwa keberadaan Portal STIA NUSA sangat penting peranannya bagi mahasiswa STIA NUSA dan sangat menghemat waktu mereka dalam persoalan perkuliahan seperti mengontrak mata kuliah, meinput data mahasiswa yang kemudian tersimpan secara otomatis, mencetak kartu ujian serta melihat hasil perkuliahan. Namun dari sisi ketersediaan informasi secara umum dan luas pada Portal STIA NUSA selain dari informasi seputar nilai, mereka merasa bahwa Portal STIA NUSA belum efektif sebagai sarana penyampaian informasi karena mereka lebih banyak berinteraksi melalui media-media sosial kampus ataupun berkunjung secara langsung untuk melihat pengumuman yang ditempel pada mading-mading kampus untuk memperoleh informasi penting yang tidak diinput secara resmi melalui Portal STIA NUSA. Dan dengan keluhan yang sama mereka mengatakan bahwa kendala yang kerap mereka temui adalah password yang sering berubah-ubah tanpa sepengetahuan mereka.

Portal STIA NUSA belum efektif sebagai sarana penyampaian informasi bagi mahasiswa secara umum, hal ini dibuktikan dengan kecenderungan mahasiswa untuk mendatangi kampus secara langsung dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan terkait pengumuman-pengumuman mengenai perkuliahan dan even-even lainnya.

Fasilitas di navigasi portal Akademik STIA NUSA tidak dapat seluruhnya untuk diakses atau tidak berisi informasi yang dibutuhkan disebabkan oleh kurangnya pengawasan dari pihak pengembang yang menyebabkan mahasiswa tidak bisa mendapatkan informasi yang seharusnya ada dan dibutuhkan. Kondisi ini mengakibatkan mahasiswa tidak mendapatkan informasi seperti beasiswa dan pengumuman-pengumuman lain tentang perkuliahan atau akademik dan hal ini bisa merugikan mahasiswa dalam waktu dan biaya jika untuk mendapatkan informasi masih harus secara konvensional. Namun pada semester ganjil di tahun 2020 ini nanti pihak pengembang akan menambahkan fasilitas-fasilitas baru yang lebih dibutuhkan oleh mahasiswa.

2. Berbagai Kendala yang Membatasi Penyebaran Informasi Melalui Portal Resmi STIA NUSA.

Pemanfaatan fitur-fitur yang ada dan pemanfaatan portal sebagai media informasi masih sangat kurang karena kurang adanya sosialisasi serta kurangnya ketersediaan tenaga administrator yang ada pada lingkungan akademik Perguruan Tinggi.

3. Kendala Dari Pihak Pengelola Portal Akademik STIA NUSA dalam Memberikan Informasi yang *Up to Date*.

Kurangnya jumlah *hardware* berupa server yang dimiliki, kurangnya keahlian dan pengawasan dari pihak kampus terhadap isi dari portal akademik, adanya gangguan jaringan dari ISP. Pihak Pengembang belum menyediakan halaman pengumuman informasi kampus, pengumuman memang harusnya ditampilkan melalui website kampus namun karena belum ada orang yang ditunjuk untuk mengelola hal tersebut.

Kurangnya sosialisasi dan pelatihan yang diadakan oleh Perguruan Tinggi terhadap tenaga administrator dalam menggunakan fasilitas-fasilitas yang telah disediakan dalam Portal STIA NUSA.

Dalam Portal STIA NUSA juga sudah disediakan fitur-fitur yang difungsikan untuk media sumber informasi bagi mahasiswa ataupun dosen, namun pihak pengelola mengakui masih kekurangan tenaga ahli dalam mengelola fitur tersebut. Portal STIA NUSA sudah sangat mampu dimanfaatkan sebagai penyimpanan data mahasiswa dan informasi bagi mahasiswa.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi taufiq, hidayah serta innayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi.

Skripsi yang berjudul "**Efektivitas Portal Akademik Sebagai Sarana Penyampaian Informasi Akademik Bagi Mahasiswa STIA NUSA**". Skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana** pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Negara Nusantara Sakti (STIA-NUSA) Sungai Penuh.

Selesainya penulisan Skripsi ini, tidak lepas dari bantuan, saran, arahan bimbingan serta dukungan berbagai pihak, baik secara langsung dan tidak langsung. Sehubungan dengan hal itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Allah S.W.T atas Nikmat, Karunia, Ridha, Inayah serta Taufiq dan Hidayah-Nya
2. Bapak **Murlinus., S.H., M.H.** selaku Ketua STIA NUSA Sungai Penuh.

3. Bapak **Ade Nurma Jaya Putra, S.Sos., M.A.P** selaku Ketua Jurusan Administrasi Negara STIA NUSA Sungai Penuh.
4. Kedua orang tua, (Bapak **Fardius** dan Ibu **Yelmiati**) yang telah mencurahkan kasih sayang dan semangat yang tak terhingga serta Doa dan restu yang selalu di lafaskan sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini sampai selesai. Seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materi serta untuk yang terkasih.
5. Bapak **Mario Dirgantara, S.Sos., M.Si., M.A.P** selaku Pembimbing Utama yang mengarahkan dan membimbing penulis sehingga tersusunnya skripsi ini.
6. Bapak **Helmi Edisa, S.E., M.M** selaku pembimbing pendamping yang membimbing dan mengarahkan penulis sehingga tersusunnya skripsi ini.
7. Kakanda **Badar Kumeira, S.Pd., M.Pd.** dan Kakanda **Hengki Firnanda, S.E., M.Si.** senior-senior penulis yang selalu memotivasi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Bapak dan ibu dosen STIA-NUSA yang telah memberikan pengetahuan, pengalaman, dan pengarahan selama penulis mengikuti pendidikan.
9. Kepada teman-teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
10. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah ikut berpartisipasi memberikan kontribusi, arahan dan dorongan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.

Penulis menyadari bahwa, Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu penulis mengharapkan arahan dan kritikan yang bersifat konstruktif dari semua pihak atau pembaca yang budiman, demi kesempurnaan tulisan ini di masa yang akan datang.

Akhirnya, penulis menyampaikan harapan semoga tulisan hasil penelitian yang penulis susun ini dapat diterima dan bermanfaat unuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Arni Muhammad, 2007. *Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ashar Sunyoto Munandar, 2001. *Psikologi Industri dan Organisasi*, Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Azhar Susanto, 2002. *Sistem Informasi Manajemen: Konsep dan Pengembangannya*, Bandung: Lingga Jaya.
- Chairil Anwar, Spits Warnars, 1960. *Sistem Informasi Akademik Online Sebagai Penunjang Sistem Perkuliahan*, Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Davis, Gordon B. 1984. *Manajemen Information Sistem*, Terj. Bob Widyahartono, Jakarta: Pustaka Binaman.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Pusat Bahasa.
- Depdiknas, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai.
- Harbani Pasalong, 2001. *Teori Administrasi Publik*, Bandung: CV. Alfabeta.
- HB. Sutopo, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*, Surakarta: UNS Press.
- Irsyad Hidayat, dan Irvan Shalatin, 2007. *Pengembangan Sistem Informasi Akademik dengan Menggunakan Fingerprint*, Malang: Pustaka Pelajar.

- Jogiyanto Hartono, 2005. *Analisis & Disain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Yogyakarta: Andi.
- Jogiyanto, 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi.
- Komarudin, 1994. *Ensiklopedia Manajemen*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Kristi Poewandari, 1983. *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*, Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi.
- Ronald Reilly, 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Pustaka Pelajar
- Steers, M Richard, 1985. *Efektivitas Organisasi Perusahaan*, Jakarta: Erlangga.
- Sarwo Edi Wibowo, 2007. *Sistem Informasi Akademik*. Surakarta : USM Press
- Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sondang P. Siagian, 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutarbi Tata, 2004. *Pengenalan Sistem Informasi*, Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta: Bandung
- Sukakhmat Winarno, 1985. *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarseto.
- Yuniarti Fihartini, Pengaruh kualitas layanan elektronik siakad online Terhadap Kepuasan Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung, *Jurnal Bisnis Manajemen*, Volume 11 No. 1, September 2014.
- Ardhini Warih Utami, Analisa Kesuksesan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Di Perguruan Tinggi Menggunakan D & M Is Succes Model (Studi Kasus di ITS Surabaya), *Jurnal Sistem Informasi*, Vol. 4, 5 September 2013.
- Riza Wahyudi, Pengaruh Kualitas Sistem, Informasi Dan Pelayanan Siakad Terhadap Kepuasan Mahasiswa, (Studi Pada Mahasiswa Program Sarjana Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 23 No. 2 Juni 2015.
- UU NO. 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- UU NO. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Peraturan Menteri Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2016 Tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.